

## Dandim 1005/Barito Kuala Pimpin Upacara Taptu Dan Lepas Pawai Obor

Maskuri - [BARITOKUALA.XPRESS.CO.ID](http://BARITOKUALA.XPRESS.CO.ID)

Aug 17, 2022 - 07:36



*Dandim 1005/Barito Kuala Pimpin Upacara Taptu Dan Lepas Pawai Obor*

BARITO KUALA -Bertempat di Halaman kantor Bupati Kab. Barito Kuala Jln. Pangeran Antasari no.001 Kel. Marabahan Kota Kec. Marabahan Kab. Batola telah dilaksanakan Apel Taptu Peringatan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia Ke-77 Tingkat Kab. Barito Kuala.Rabu(17/08/2022)



Kegiatan tersebut dihadiri oleh, Bupati Kab. Batola Ibu Hj. Noormiliyani AS, SH. Dandim 1005/Btl Letkol Arm Ari Priyudono, S.Sos., M.Tr.(Han). Wakil Bupati Barito Kuala H. Rahmadian Noor, ST. Ketua DPRD Kab. Batola Saleh, Kapolres Batola AKBP Diaz Sasongko, S.I.K. Kajari Batola Eben Nesor Silalahi, SH., MH, Ketua PN Marabahan diwakili oleh Bapak Bayu Dwi Putra, Ketua Pengadilan Agama Marabahan Maya Gunarsih S.H.I, Sekda Barito Kuala Ir. H. Zulkipli Yadi Noor, M.Sc, Para kepala dinas, Seketaris, Kabag, Kabid dan Kasubag lingkup Pemerintah Kab. Barito Kuala.

Petugas Apel Taptu, Pembina Apel Dandim 1005/Barito Kuala Letkol Arm Ari Priyudono S.Sos, M.Tr(Han), Perwira Apel Kapt Czi Syahrian Noor, Pemimpin Apel Lettu Inf Suhardi.

Acara Taptu dirangkai dengan pawai obor yang diikuti ratusan peserta yang berasal dari unsur TNI dan Polri, Korpri, Satpol PP, Dishub, mahasiswa, pelajar dan Pramuka.

Pawai obor ini merupakan simbol semangat pejuang Angkatan 45' yang telah mengorbankan jiwa dan raganya untuk merebut kemerdekaan Indonesia. Selanjutnya Dandim 1005/Barito Kuala Letkol Arm Ari Priyudono S.Sos, M.Tr(Han) melepas pawai obor ditandai dengan penyalaan api obor secara simbolis kepada peserta pawai.

Dengan berjalan kaki sambil memegang obor yang berkobar, para peserta mengelilingi Rute Taptu. Kantor Bupati Batola - Jl. P. Antasari - Tribun Lapangan 5 Desember - Jl. Aes Nasution - Jl. Tugu - Kantor Bupati Batola.

Upacara Taptu dan Pawai Obor menjadi salah satu tradisi yang digelar pada Hari Ulang Tahun (HUT) ke-77 Republik Indonesia. Tradisi ini dengan tujuan mengajak seluruh masyarakat untuk memaknai semangat yang terkandung dalam kemerdekaan, termasuk didalamnya semangat para pejuang. (PENDIM

1005)